

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI  
KARANGCENGIS KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )**

**Oleh:**

**PAGAS TAWILAGA**

**NIM. 1123303056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pagas Tawilaga  
NIM : 1123303056  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI  
SD NEGERI 1 KARANGCENGIS**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Desember 2016

Yang menyatakan,



**Pagas Tawilaga**  
NIM. 1123303056



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD N 1 KARANGCENGIS  
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudara : Pagas Tawi Laga, NIM : 1123303056, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 07 Februari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
NIP.: 19720420 200312 1 001

  
Dr. Sumiarti, M.Ag  
NIP.: 19730125 200003 2 001

  
Penguji Utama,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005



Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Pagas Tawilaga

NIM : 1123303056

Judul : **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SD  
NEGERI 1 KARANGCENGIS**

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqsyahkan.  
Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 07 Desember 2016

Pembimbing,



**Dr Rohmat, M.Ag. M.Pd**  
NIP. 19720420 200312 1 001

## **MOTTO**

***”Orang-orang kompeten mempunyai proses menyelesaikan masalah yang dapat diduga dan dapat diandalkan. Mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang sama setiap waktu. Ini yang membuat mereka dapat diandalkan. Dan ini yang membuat mereka kompeten”.***

*(“Seth Godin”)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Komari dan Ibu Sri Hastuti, terimakasih atas do'a, dukungan, motivasi, restu yang tak henti diberikan selama ini, semoga ALLAH SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, perlindungan, panjang umur, rizki yang halal dan berkah untuk beribadah kepada ALLAH SWT. Amin
2. Mbak.ku Sely dan adikku Bily terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Semua keluargaku yang ada dipurbalingga, terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya selama ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih do'a dan dukungannya.
5. Teruntuk Alfa Rizka Nurlaila, S.E. Sy., terimakasih telah senantiasa selalu mendukungku.
6. Almamaterku "IAIN PURWOKERTO"
7. Nusa, Bangsa dan Agama.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, dzat Yang Maha Tunggal. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”*.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Mutijah, S.Pd., M.Si., Pembimbing akademik penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ibu Satini, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Karangcengis dan seluruh pihak sekolah selaku narasumber peneliti.
9. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi di SD Negeri 1 Karangcengis Kecamatan bukateja Kabupaten Purbalingga yang selalu bersemangat dalam belajar dan berprestasi.
10. Kedua orang tua saya (Bapak Komari dan Ibu Sri Hastuti) yang telah mendidik saya dan yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap langkahku.
11. Kakaku Sely dan adikku Bily yang selalu memberiku semangat.
12. Semua keluargaku yang ada dipurbalingga, Terimakasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
13. Keluarga besar kelas MPI B IAIN Purwokerto yang selalu dirindukan kebersamaannya.
14. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengucapkan rasa terimakasih keacuali seutas do'a semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan lipat gandakan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 07 Desember 2016  
Penulis,

**Pagas Tawilaga**  
NIM. 1123303056

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II   KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH</b>	
A. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	14

B. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	16
1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	16
2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	18
C. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah .....	26
D. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	34
E. Indikator Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	42
F. Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	60
B. Lokasi Penelitian .....	60
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data. ....	64

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
1. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 1 Karangcengis...	67
2. Struktur Organisasi .....	68
3. Visi, Misi, dan Tujuan .....	69
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik .....	70
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Karangcengis. .....	83

C. Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Wanita di SD Negeri 1 Karangcengis.....	89
D. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Karangcengis. ....	91

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran-Saran.....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Struktur Organisasi.....	47
Tabel 1.2	Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Karangcengis....	49
Tabel 1.3	Daftar Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Karangcengis.....	50
Tabel 1.4	Daftar Prestasi Sekolah SD Negeri 1 Karangcengis.....	51
Tabel 1.5	Daftar Buku Siswa dan Guru .....	59

## **DATAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
  2. Lampiran 2. Data Penelitian Hasil Wawancara
  3. Lampiran 3. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
  4. Lampiran 4. Surat-Surat Skripsi
- Daftar Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah kepemimpinan merupakan masalah yang tidak pernah sepi untuk dibicarakan, karena setiap organisasi atau lembaga apapun membutuhkan pemimpin apalagi jika suatu organisasi atau lembaga ingin berjalan efektif maka kehadiran seorang pemimpin sangat penting adanya. Menjadi seorang pemimpin memanglah tidak mudah, mereka harus mampu menjadi teladan, memberi motivasi, dan harus bisa diterima oleh pegawainya.

Kepemimpinan di era globalisasi akan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Kondisi demikian menuntut kapabilitas dan keterampilan pemimpin dalam mengelola perusahaan. Pemimpin dan kepemimpinan yang diembannya memiliki fungsi strategis yang menentukan kinerja organisasi. Pemimpin yang melakukan kepemimpinannya secara efektif, dapat menggerakkan orang/personil kearah tujuan yang dicita-citakan, akan menjadi panutan dan teladan.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok itu. Rumusan ini mengandung berbagai hal atau komponen yang dapat diuraikan lebih luas dan panjang lebar. Suatu proses akan berlangsung apabila ada factor

penggerak. Dengan penggerak ini akan tercipta kegiatan-kegiatan dimana kegiatan ini menggiatkan lagi unsur lainnya terutama orang-orang yang memiliki tugas yang telah dideskripsikan. Kepemimpinan berlangsung didalam setiap orgaisasi (formal dan nonformal).

Pemimpin yang efektif harus menggunakan gaya kepemimpinannya yang berbeda dalam situasi yang berbeda, jadi tidak tergantung pada satu pendekatan untuk semua situasi. Pandangan ini mensyaratkan agar seorang pemimpin mampu membedakan gaya-gaya kepemimpinannya, membedakan situasi, menentukan gaya yang sesuai untuk situasi tertentu serta mampu menggunakan gaya tersebut secara benar.

Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat *urgen* untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai *topleader* dalam sebuah institusi pendidikan dituntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personil institusi pendidikan.

Guru dan pegawai lainnya (seperti pegawai administrasi, dan penjaga sekolah) merupakan karyawan, sedangkan kepala sekolah sebagai pemimpinnya. Kepala sekolah harus mampu mengelola dan membangun jalinan kerjasama yang baik dengan sumber daya manusia yang dipimpinnya

(baik guru maupun pegawai yang bukan guru) demi terwujudnya visi dan misi sekolah yaitu meningkatkan kualitas anak didiknya.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dan *heterogen*. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Spencer dan Spencer dalam Hutapea (2008) menyatakan kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja. Tiga komponen utama pembentuk kompetensi, yaitu pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki seseorang, keterampilan (*skill*), dan perilaku individu (*behavior*).

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang, keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan, dan perilaku individu (*behavior*) yang mencakup kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab. Kompetensi

guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan berperan besar pada peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi guru dalam mempersiapkan siswa untuk melewati jenjang pendidikan sangat bergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia disekolah. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kompetensi guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kompetensi guru selalu terjaga.

Kepala sekolah, baik pria atau wanita berpengaruh terhadap kompetensi para guru dan pegawai yang dipimpinnya. Dalam mendorong kompetensi para guru dan pegawai, antara pemimpin pria dan wanita pasti memiliki perbedaan

karakteristik. Adanya kepemimpinan perempuan di Indonesia memungkinkan pro dan kontra. Mereka masih beranggapan bahwa yang berhak menjadi pemimpin adalah kaum laki-laki, bahkan ada sebuah istilah bahwa suatu lembaga atau Negara akan rusak jika dipimpin perempuan. Anggapan seperti ini sebenarnya masih perlu dipertanyakan lagi kebenarannya. Ini sebenarnya masih kuatnya budaya patriarki yang ada di masyarakat kita, sehingga perempuan ditempatkan sebagai orang yang bekerja di wilayah domestik.

Kenyataan bahwa saat ini wanita sudah mampu bergerak maju dan berperan sebagai pemimpin, menimbulkan pertanyaan apakah kepemimpinan wanita efektif bagi karyawan yang dipimpinnya. Apakah sebuah organisasi atau divisi yang dipimpin oleh seorang wanita akan memiliki kompetensi karyawan yang tinggi, atau justru sebaliknya. Kemampuan seorang wanita dalam hal memimpin inilah yang masih diragukan oleh banyak kalangan.

Berbicara peran dan pengaruh perempuan dalam sejarah Indonesia, ternyata terbukti nyata. Dari jaman penjajahan hingga sekarang banyak perempuan yang berperan dan mempunyai peran yang besar dalam organisasi dan menjadi penentu kebijakan dari desa sampai nasional. Sebagai contoh R.A Kartini yang berhasil menjadi pemimpin perlawanan terhadap penjajah. Dan selanjutnya Megawati Soekarno Putri juga berhasil menduduki Presiden Indonesia yang notabennya adalah perempuan.

Perbedaan perempuan dan laki-laki memang tidak dapat disangkal lagi,

karena perbedaan ini bersifat alamiah atau kodrat. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dengan segala kekurangannya dan kelebihan yang dimiliki masing-masing tentunya memiliki potensi yang begitu besar untuk dikembangkan dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, tentunya dalam hal ini perempuan bisa berperan sama seperti laki-laki dalam hal menjadi pemimpin. Laki-laki dan perempuan dipandang sangat berbeda, dan keduanya mempunyai kepribadian yang berlawanan. Laki-laki berkaitan dengan dimensi maskulin, sehingga dianggap lebih kompeten, berorientasi pada prestasi, kuat, mandiri, aktif, dan percaya diri. Sedangkan perempuan terkait dengan dimensi feminim, dianggap tidak kompeten, lemah, tergantung, dan tidak percaya diri. Sedangkan untuk menjadi pemimpin yang sukses diperlukan sifat yang ada pada dimensi maskulin, yang biasanya terdapat pada laki-laki, kepemimpinan juga identik dengan pekerja keras, sehingga jabatan kepemimpinan hanya layak untuk laki-laki. Dari sinilah kenapa penelitian ini penting untuk diteliti, untuk membuktikan sebuah kebenaran bahwa kini banyak perempuan yang sukses menduduki jabatan kepemimpinan dalam pemerintahan, swasta dan lembaga pendidikan, mereka juga tidak perlu lagi meniru tindak tanduk dan cara berbusana laki-laki.

Salah satu contoh yang dapat dijadikan bahan kajian mengenai masalah tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah wanita di SD Negeri 1 Karang Cengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

SD Negeri 1 Karang Cengis merupakan salah satu organisasi berbentuk sekolah yang di dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas tinggi. Kompetensi dari para guru di dalam sekolah tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah. SD Negeri 1 Karang Cengis terletak di Jl. Karang Cengis Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Saat ini SD Negeri 1 Karang Cengis dipimpin oleh seorang wanita yang bernama Satini, S.pd. SD. Beliau telah memimpin di SD Negeri 1 Karang Cengis selama 3 periode sampai sekarang.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dipakai oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di SD Negeri 1 Karang Cengis secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perilaku kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang selalu mengedepankan kedisiplinan para guru, staf, dan siswa telah memberikan dampak positif bagi tercapainya tujuan sekolah tersebut ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di SD Negeri 1 Karang Cengis, lain dengan guru dan stafnya yang mengikuti arahan dan instruksi dari kepala sekolah juga memberikan aspek positif demi tercapainya tujuan sekolah. Prestasi-prestasi sekolah yang demikian banyaknya, kelulusan yang produktif telah memerikan bukti atas gaya kepala seklah dalam kepemimpinannya.

Saat ini SD Negeri 1 Karang Cengis memiliki 9 orang guru dan 2 orang

pegawai bukan guru (termasuk didalamnya pegawai administrasi, dan penjaga sekolah). SD Negeri 1 Karang Cengis berdiri pada tahun 1950. SD Negeri 1 Karang Cengis merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A yang mana hal ini menjadi salah satu alasan SD Negeri 1 Karang Cengis menjadi salah satu sekolah dasar favorit yang banyak dituju masyarakat dengan berbagai prestasi yang diperolehnya, salah satunya adalah pada tahun 2013 sudah lebih dari 40 (Empat puluh) piala kejuaraan yang diraih (sumber: Bagian Tata Usaha SD Negeri 1 Karang Cengis).

Tugas yang cukup berat sebenarnya diemban oleh para pemimpin wanita ini dikarenakan mereka harus menjaga nama baik sekolah bahkan meningkatkan kualitas sekolah yang mereka pimpin. Penulis juga tertarik untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan wanita di SD Negeri 1 Karang Cengis.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan tersebut adalah :

### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, memberi

inspirasi, dan mengarahkan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berjenis kelamin perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi dalam sekolah.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Sedangkan yang dimaksud kepala sekolah disini adalah seorang guru yang memiliki kedudukan tertinggi disekolah yang dituntut untuk memimpin suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## 3. SD Negeri 1 Karang cengis

SD Negeri 1 Karang Cengis terletak di Jl. Karang Cengis Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Saat ini SD Negeri 1 Karang Cengis dipimpin oleh seorang wanita yang bernama Satini, S.pd. SD. Beliau telah memimpin di SD Negeri 1 Karang Cengis selama 3 periode sampai sekarang.

Prestasi-prestasi sekolah yang demikian banyaknya, kelulusan yang produktif telah memberikan bukti atas gaya kepala sekolah dalam kepemimpinannya.

Saat ini SD Negeri 1 Karang Cengis memiliki 9 orang guru dan 2 orang pegawai bukan guru (termasuk didalamnya pegawai administrasi, dan penjaga sekolah). SD Negeri 1 Karang Cengis berdiri pada tahun 1950. SD Negeri 1 Karang Cengis merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A, yang mana hal ini menjadi salah satu alasan SD Negeri 1 Karang Cengis menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak dituju masyarakat dengan berbagai prestasi yang diperolehnya, salah satunya adalah pada tahun 2013 sudah lebih dari 40 (Empat puluh) piala kejuaraan yang diraih selama kepemimpinan kepala sekolah wanita berlangsung (sumber: Bagian Tata Usaha SD Negeri 1 Karang Cengis).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Karang Cengis Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga?”

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya

kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Karang Cengis Bukateja Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Karang Cengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Untuk menamahi hasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.
- 3) Hasil penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan IAIN purwokerto

## **E. Tinjauan Pustaka**

Adapun tinjauan-tinjauan pustaka antara lain yang dikemukakan oleh Soekarto Indrafachrudin, dkk., (1984) dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Kepemimpinan Dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru—Guru*”

bahwasannya kepemimpinan merupakan kemampuan dari seseorang didalam situasi kerjasama. Kepemimpinan dan kelompok adalah merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tak ada kelompok tanpa adanya kepemimpinan dan sebaliknya kepemimpinan hanya ada dalam situasi interaksi kelompok.

Hendiyat Soetopo dan wasty soemanto (1988) dalam bukunya yang berjudul "*kepemimpinan dan supervise pendidikan*", menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau dengan definisi yang lebih lengkap proses pemberian jalan yang mudah dari pada pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang menyoroti tema sama dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain : skripsi saudara Ahmad Shohib yan berjudul "gaya kepemimpinan kepala madrasah ibtidaiyah nurul huda argopeni kecamatan ayah kabupaten kebumen" dimana dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala madrasah ibtidaiyah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan kerangka dari skripsi yang

membrikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas didalam skripsi. Oleh karena itu, unntuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan didalam penelitian ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian utama terdiri dari pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab dimulai dari bab I sampai bab IV

Bab I, yaitu Pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, yaitu berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang berkaitan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari: Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah, Indikator Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Bab III, yaitu metodologi penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Obyek Dan Subyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV, yaitu pembahasan dan hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dan Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .

Bab V, yaitu berisi penutup,dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Dibagian akhir skripsi, penulis sajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan digunakan penulis dalam penelitian ini, serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas kemudian dilakukan analisis data terhadap data-data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

Pada dasarnya kepemimpinan wanita di SD Negeri 1 Karangcengis sudah berjalan dengan baik, hal ini didasarkan pada data yang penulis peroleh mengenai kepemimpinan wanita di SD Negeri 1 Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga telah berjalan sesuai dengan fungsi kepemimpinan pendidikan yang mengedepankan sifat-sifat *feminisme* seperti kemampuan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir, dan menggerakkan. Karena kepemimpinan perempuan di SD Negeri 1 Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sudah melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan pendidikan secara baik sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Hendiyat Soetopo Dan Wasty Soemanto, dalam bukunya “Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan” pada bab 2.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 1 Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, maka penulis mempunyai beberapa saran bagi kemajuan sekolah kedepan antara lain:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangcengis Bukateja Purbalingga, kegiatan kepemimpinannya sudah berjalan dengan cukup baik dan cukup memiliki inovasi-inovasi untuk kemajuan sekolah. kepala sekolah seharusnya sering melakukan kunjungan pada saat proses KBM.

2. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangcengis disarankan untuk bisa lebih memotivasi guru dan karyawan untuk lebih semangat dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan bekerja.
3. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangcengis Bukateja Purbalingga, perlu adanya penambahan fasilitas yang masih kurang untuk mendukung kegiatan pembelajaran KBM, sehingga dapat tercapai tujuan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: BinaAksara.

Brantas, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen* Bandung: Alfabeta.

<http://www.organisasi.org/>, Diakses pada tanggal 16 Desember 2014.

Soedjonodan Abdurrahman, 1999. *Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang, 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Suwatno. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Indrafachrudin, Soekarto, dkk, 1984. *Pengantar Kepemimpinan Dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru—Guru*.

Gary Yukl, 2005. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks.

Imam Moejiono, 2002. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: UUI Press.

